

ABSTRAK

Rukmana, S. Hariati : (2012) *Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresi Pada Anak Jalanan Di Griya Baca*, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : M. Bahrhun Amiq, M.Si

Kata kunci: Pola Asuh Otoriter, Perilaku Agresi.

Aksi-aksi kekerasan terjadi dimana saja, seperti di jalan-jalan, di sekolah, bahkan di kompleks-kompleks perumahan. Aksi-aksi tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) maupun kekerasan non verbal (memukul, meninju). Agresivitas yang dilakukan oleh individu akan berdampak terhadap dirinya juga. Bahaya agresivitas terhadap individu itu sendiri adalah orang lain akan menjauhi pelaku yang hanya akan menyakiti orang lain tanpa berfikir panjang akibat yang akan di dapat setelah menyakiti orang lain. Agresi menurut Berkowitz (1995) adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti seseorang, baik secara verbal maupun non verbal. Salah satu factor yang mempengaruhi agresivitas adalah pola asuh orangtuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola asuh otoriter dengan perilaku agresi pada anak jalanan di Griya Baca Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah anak jalanan binaan Griya Baca Kota Malang. Sampel penelitian ini sebanyak 30 anak dan pengambilan data menggunakan metode angket, wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data dianalisis dengan *product moment correlation* dari *pearson* dan untuk menguji reliabilitas dan daya beda peneliti memakai rumus *Alpha Cronbach*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pola asuh otoriter, sebagian besar yaitu sebanyak 19 orang (63%) mempunyai pola asuh yang tergolong tinggi, 11 orang (37%) mempunyai pola asuh yang tergolong sedang, sedangkan pola asuh yang tergolong rendah tidak ada (0%). Sedangkan perilaku agresi pada anak jalanan pada umumnya tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil analisis dari 30 item dari masing-masing responden berjumlah 30 anak diperoleh 27 anak (90%) untuk kategori tinggi, 1 anak (3%) masuk kategori sedang, 2 anak (7%) pada kategori rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter mempunyai hubungan dengan perilaku agresi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa yang telah dilakukan, diketahui bahwa pola asuh otoriter mempunyai hubungan dengan perilaku agresi dengan prosentase 51,4%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik ditemukan nilai r hitung (0.514) sedangkan p (0.004) < r (0.05). Artinya terdapat hubungan antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresi Di Griya Baca Kota Malang signifikan, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresi sehingga hipotesis penelitian ini diterima atau terbukti. Semakin tinggi Pola Asuh Otoriter seseorang, maka semakin tinggi pula Perilaku Agresinya.